

## **ABSTRAK**

Hak asasi manusia merupakan suatu hal yang bersifat sangat krusial bagi eksistensi manusia. Banyak pihak berusaha untuk mencapai hak mereka dengan mendasarkan konsep hak asasi manusia berdasarkan perspektif yang berbeda-beda. Hal ini terjadi di Swedia antara kelompok Pro-Life dan Pro-Choice dalam menanggapi kebijakan aborsi yang telah dilegalkan oleh pemerintah Swedia sejak tahun 1975 dengan beberapa perubahan kecil yang diberlakukan hingga saat ini. Undang-undang kebijakan aborsi 1975 menyatakan bahwa tindakan aborsi dapat dilakukan tanpa didasari alasan krusial dengan ketentuan bahwa janin berusia maksimal 18 minggu. Setelah masa ini maka aborsi yang akan dilakukan harus berdasarkan alasan yang tepat dan ditangani secara langsung oleh *The National Board of Health and Welfare*. Kelompok Pro-Life beranggapan bahwa kebijakan ini melanggar hak asasi manusia yang dimiliki seorang bayi atas haknya untuk hidup sedangkan kelompok Pro-Choice beranggapan bahwa kebijakan ini sudah tepat dengan dijaminnya hak seorang wanita untuk membuat keputusan atas hidupnya. Kebijakan aborsi di Swedia pada dasarnya menuai pro dan kontra namun secara keseluruhan memberikan dampak positif yang sangat besar bagi kehidupan warga negaranya. Dengan diberlakukannya kebijakan aborsi di Swedia maka perekonomian Swedia dapat ditangani dengan baik oleh pemerintah. Jumlah penduduk yang sesuai dengan kekuatan perekonomian negara membuat pemerintah Swedia dapat menyediakan kebutuhan dasar yang diperlukan oleh warga negaranya yaitu pendidikan dan pelayanan kesehatan yang terjangkau.

Kata Kunci : HAM, Swedia, Aborsi.